

## **PERANCANGAN MOTIF BATIK TULIS DENGAN INSPIRASI BENTUK VIRUS COVID 19 UNTUK PAKAIAN**

**Hanifah Ika Feriyana, Drs. Sarah Rum Handayani**

**Program Studi Kriya Desain Tekstil, Fakultas Seni Rupa dan Desain**

**Universitas Sebelas Maret**

E-mail : [hanifahikaferiyana20@student.uns.ac.id](mailto:hanifahikaferiyana20@student.uns.ac.id)

### **Abstrak**

Bentuk virus corona dapat disusun dan dipadupadankan menjadi suatu corak batik yang baru dan dapat menarik perhatian masyarakat. Pada proyek ini yang diciptakan adalah corak batik dengan motif utama virus corona. Masa pandemi banyak ide motif baru yang muncul salah satunya bentuk virus corona.

Metode penciptaan dalam tugas akhir ini menggunakan metode penciptaan kriya seni SP. Gustami yang terdiri dari tiga tahap. Tahapannya adalah eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Motif yang muncul dalam batik tersebut adalah bentuk baru dari virus corona yang disusun dengan sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan motif yang terbaru.

Perancangan motif batik tulis dengan motif virus corona dirancang dengan maksud dan tujuan untuk memberikan inovasi baru dengan variasi motif dari berbagai macam bentuk virus corona menjadi satu kesatuan yang kompleks dengan kearifan lokal Indonesia. Menciptakan produk kain batik dengan ciri khas motif yang dapat mencerminkan komitmen terhadap seni lokal.

**Kata Kunci** : Covid-19, Motif Batik Corona, Batik Tulis

### *DESIGN OF WRITTEN BATIK MOTIVE WITH INSPIRATION FOR THE FORM OF THE COVID 19 FOR CLOTHING*

*The shape of the corona virus can be arranged and mixed and matched into a new batik pattern and can attract people's attention. In this project what was created was a batik pattern with the main motive of the corona virus. During the pandemic, many new motive ideas emerged, one of which was the form of the corona virus.*

*The method of creation in this final project uses the method of art creation SP. Gustami which consists of three stages. The stages are exploration, design, and realization. The motive that appears in the batik is a new form of the corona virus which is arranged in such a way that it can produce the latest motive.*

*The design of written batik motive with the corona virus motif is designed with the intent and purpose of providing new innovations with a variety of motive from various forms of the corona virus into a complex whole with Indonesian local wisdom. Creating batik cloth products with characteristic motive that can reflect a commitment to local art.*

**Keywords** : Covid-19, Corona Batik Motive, Written Batik

## PENDAHULUAN

Perkembangan batik yang mengikuti perkembangan zaman dari tahun ke tahun akhirnya menunjukkan dinamika yang beragam. Karenanya, apresiasi batik berhenti pada batasan pencapaian budaya dan ekonomi, tetapi harus terus diusahakan untuk tetap hidup dan menghidupi masyarakat dan pelaku industri batik. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan pasar, batik sebagai salah satu bentuk kriya tekstil tradisional yang tidak bersifat statis juga terus berkembang. Para desainer dan pelaku industri batik terus menyerap aneka macam pengaruh dari luar lingkungannya untuk kemudian disaring dan dijadikan sumber ide dalam perancangan berbagai motif batik klasik secara alamiah dari dalam sesuai dengan kepribadian daerah masing-masing menurut tuntutan zaman. Salah satu sumber ide yang sangat terkenal sejak munculnya pandemi Covid-19 yaitu tema virus corona. Batik motif corona terinspirasi dari virus corona yang muncul dan memberikan dampak negatif bagi masyarakat diseluruh dunia. Selama terjadi pandemi Covid-19 produsen batik memunculkan ide perancangan motif batik corona. Faktor yang paling mendasar dalam munculnya batik ini adalah teknik, akan tetapi yang paling menentukan adalah faktor kreativitas produsen batik dalam menangkap sebuah peluang pasar, proses penciptaan batik motif corona sebagai salah satu penanda peristiwa terjadinya pandemi Covid-19.

Pada masa pandemi ini banyak motif baru muncul yang terinspirasi dari keadaan pandemi dan bentuk virus corona. Berbagai bentuk dan warna yang disuguhkan dengan berbagai media sangat menarik untuk dikembangkan menjadi sumber ide perancangan motif batik menggunakan warna sintesis. Macam-macam bentuk dari virus corona yang beraneka ragam dapat disusun dan dipadupadankan menjadi suatu bentuk motif batik yang baru. Berpikir kreatif serta berinovasi dapat menciptakan produk batik baru yang mungkin disukai oleh masyarakat. Produk yang diciptakan berupa kain batik yang memiliki motif utama virus corona. Penerapan aspek estetika pada batik motif corona terbagi menjadi tiga bagian. Pertama, hanya menerapkan bentuk virus Covid-19 sebagai motif corona pada pola-pola batik yang sudah lama dikenal. Kedua, sudah menerapkan prinsip-prinsip organisasi visual sampai tahap *unity*. Ketiga, sudah memiliki bobot sebagai penanda peristiwa. Berdasarkan potensi yang telah dipaparkan pada paragraf diatas, peneliti tertarik merancang motif batik tulis untuk pakaian dengan sumber ide bentuk virus Covid-19 dan perancangan motif batik. Perancangan desain motif batik akan dibuat secara digital menggunakan aplikasi CorelDraw. Berdasarkan referensi-referensi motif batik corona maka perancangan ini perlu dan sangat penting untuk membuat terobosan motif baru yang dimaksudkan untuk menambah nilai tersendiri, serta dapat memenuhi segmentasi pasar yang lebih variatif.

## METODE PENCIPTAAN

Penciptaan Karya Seni Menurut Sp. Gustami memiliki tahap penciptaan yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan sebagai berikut.

### a. Tahap Ekplorasi

Tahap Eksplorasi memiliki tahapan penggalan sumber ide untuk mengumpulkan data, referensi, hingga perenungan jiwa. Tahap tersebut meliputi dua langkah berikut.

- 1) Langkah pengumpulan data, observasi, studi literatur, dan mencari referensi motif dimana tahap ini dilakukan untuk menemukan tema atau persoalan yang akan dibuat.
- 2) Langkah berikutnya melalui pengumpulan data visual dari buku, katalog, dan internet terkait dengan karya yang akan dibuat guna mendapatkan analisis yang lebih signifikan.

### b. Tahap Perancangan

Tahap Perancangan dibangun berdasarkan tahap analisis dari tahap pertama yang dirumuskan dan diteruskan ke dalam visualisasi gagasan desain alternatif. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sketsa desain terbaik sebagai acuan bentuk yang akan dibuat. Tahap tersebut meliputi :

- 1) Menuangkan ide dari bentuk verba ke dalam visual dan memiliki beberapa aspek diantaranya, material, proses, metode, konstruksi, keamanan, keseimbangan, keselarasan serta peluang untuk kedepannya.
- 2) Tahap visualisasi yang akan dijadikan prototipe terlebih dahulu. Prototipe ini akan disajikan berdasarkan proses karya seni dan juga berdasarkan desain yang sudah dibuat.

### c. Tahap Perwujudan

Tahap Perwujudan ini merupakan tahap pembuatan karya berdasarkan desain yang sudah dipilih dan dibuat sesuai dengan teknik maupun bahan yang akan digunakan. Tahap tersebut meliputi :

- 1) Perwujudan berdasarkan model prototipe yang sudah dianggap layak dan sempurna, termasuk *finishing* dan sistem pengemasan karya tersebut.
- 2) Mengevaluasi tahap satu untuk melihat bagaimana kualitas bentuk karya tersebut, menyangkut fisik maupun non fisiknya (Gustami, 2007:329-331).

## **KONSEP PENCIPTAAN**

Konsep perancangan ini adalah perancangan *surface design* untuk produk kain batik yang ditujukan untuk pakaian dengan beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut antara lain :

1. Desain permukaan ( *surface design* ) diperoleh dari pengolahan teknik batik tulis dengan cara menorehkan malam panas dengan menggunakan canting ke atas permukaan kain.
2. Konsep utama yang digunakan dalam perancangan ini adalah desain motif. Perancangan motif batik corona dengan memperhatikan bentuk motif, komposisi, susunan, dan ukuran.
3. Teknik yang digunakan untuk merealisasikan desain ini adalah teknik batik. Teknik batik dalam penciptaan karya ini menggunakan teknik batik tulis dengan menorehkan malam panas menggunakan canting pada motif kain yang sudah dicorek pada kain.
4. Perancangan motif batik sebagai desain permukaan untuk produk kain batik ini guna untuk memenuhi segmentasi pasar. Motif yang digunakan dalam perancangan ini adalah perpaduan berbagai macam bentuk motif virus corona dengan mengutamakan estetika.

Tema perancangan ini adalah melakukan perancangan motif corona dengan konsep inovasi motif bentuk virus corona agar bisa memenuhi kebutuhan masa kini dengan mengambil beragam bentuk motif virus corona. Motif corona adalah salah satu bentuk inovasi motif batik dari para pengrajin batik yang awalnya sudah pernah terjangkit virus Covid-19. Konsep motif batik ini nantinya diharapkan dapat memenuhi segmentasi pasar yang semakin meningkat, serta dapat menjadikan suatu penanda akan adanya peristiwa pandemi covid tersebut.

## **PROSES PENCIPTAAN**

### **Perancangan**

Tahap pertama adalah membuat 6 alternatif desain yang nantinya akan dipilih satu dan direalisasikan menjadi produk. Setelah dipilih desain kemudian dicetak sesuai dengan ukuran serta tidak melupakan ketentuan sanggit desain agar ketika pemindahandesain pada kain tidak keliru. Lalu proses selanjutnya adalah pemindahan desain pada kain yang dilakukan secara manual. Kemudian langkah selanjutnya adalah proses pematikan kain dari canting motif sampai tahap pelorodan. Kain sudah jadi dan siap digunakan.

### **Alat dan bahan**

Adapun proses yang dilakukan dalam pembuatan master desain tersebut yaitu :

- a. Bahan : kertas art carton
- b. Alat : laptop, mesin printing.

### **Proses Pembuatan**

1. Desain motif batik dibuat dengan menggunakan aplikasi coreldraw.
2. Setelah desain jadi kemudian di cetak dengan cara print dengan menggunakan kertas art carton ukuran A3.
3. Desain siap dipindahkan pada media kain.

Adapun proses yang dilakukan dalam pembuatan batik tulis tersebut yaitu :

- a. Bahan : kain primissima, malam, warna sintetis remasol, pensil, penghapus.
- b. Alat : canting, kompor, gawangan, jegul.

### **Proses Pembuatan**

1. Desain dipindahkan pada kain dengan cara dijiplakkan pada atas permukaan kain dengan menggunakan pensil.

2. Kain yang sudah bermotif dibatik dengan menggunakan malam sesuai dengan bentuk motif.
3. Kain di warna dengan menggunakan warna sintetis remasol.
4. Kain dilorod dan kemudian dicuci.
5. Kain siap digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN KARYA



Gambar 21. Hasil dari pembuatan master menggunakan 3D  
Dokumentasi oleh : Yudhi,2021  
Lokasi : UD. Romo

Banyaknya studi yang sudah dilakukan menghasilkan 6 buah desain motif batik dimana 1 desain motif akan direalisasikan dalam ukuran kain 115 cm x 250 cm dan 5 desain motif lainnya hanya divisualisasikan dalam bentuk gambar dua dimensi saja tanpa di produksi.

Berbagai macam motif virus corona dimunculkan dengan melalui teknik batik tulis yang akan dirancang, disusun, dan dikomposisikan dengan sedemikian rupa menjadi satu kesatuan yang kompleks per motifnya. Desain ini akan menjadi sebuah motif batik baru yang akan menjadi sebuah produk kain batik.

## SIMPULAN

Rancangan motif batik menghasilkan 6 rancangan desain motif untuk dijadikan produk kain batik yang nantinya hanya satu desain yang direalisasikan menjadi produk. Realisasi desain menggunakan teknik batik tulis dengan teknik colet untuk pewarnaannya. Bahan pewarna yang digunakan adalah pewarna sintetis remasol. Bahan kain yang digunakan merupakan kain primissima. Perancangan motif batik tulis dengan motif virus corona dirancang dengan maksud dan tujuan untuk memberikan inovasi baru dengan variasi motif dari berbagai macam bentuk virus corona menjadi satu kesatuan yang kompleks dengan kearifan lokal Indonesia. Menciptakan produk kain batik dengan ciri khas motif yang dapat mencerminkan komitmen terhadap seni lokal.

## DAFTAR REFERENSI

- Djoemena, Nian S. (1990). *Ungkapan Sehelai: Its Mystey And Meaning*. Jakarta: Djambatan
- Gustami, Sp. (2007). *Butir-butir Mutiara Estetika, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista
- Herry, Lisbijanto. (2013). *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kartika, Dharsono Sony. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekaya Sains
- Kusrianto, Adi. (2003). *Batik Filosofi, Motif, dan Penggunaan*. Yogyakarta: ANDI
- Musman, Asti & Ambar B. Arini. (2011). *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: ANDI

- Purnomo, Heri. *Dilema Wanita Di Era Modern*, Mustaqim, Jakarta, (2003), hlm. 291
- Rama. K, Tri. *Kamus Bahasa Indonesia*. Karya Agung. Surabaya
- Salamun, Cristyani Ariana, Sukari, Ernawati Purwaningsih, Yustina Hastrini Nurwanti, Drs. Mudjijono M.Hum. (2013). *Kerajinan Batik & Tenun*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya
- Soedarso. (1971). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Perindustrian
- Soengeng, Toekio.M. (1987). *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Soesanto, Sewan Sk. (1984). *Seni Dan Teknologi Kerajinan Batik*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Sukaya, Yaya. (2009). “*Bentuk Dan Metode Dalam Penciptaan Karya Seni Rupa*”.